

## PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUBLIC SPEAKING UNTUK PELAKU UMKM

NUNGKI HERIYATI<sup>1</sup>, ASIH PRIHANDINI<sup>2</sup>, ZAINAB  
ZAH RATUNNISA<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Komputer Indonesia

e-mail: [nungki.heriyati@email.unikom.ac.id](mailto:nungki.heriyati@email.unikom.ac.id).

### **ABSTRACT**

*The development of MSMEs is one of the factors that supports economic growth and expands employment in Indonesia. One of the factors in the development of SMEs is the ability to communicate well. Communication is a tool for building cooperation, expanding networks, and persuading consumers. Based on this, community service activities to empower the ability to speak in front of the public for MSMEs are carried out. The implementation of Community Service is in collaboration with INBISCOM UNIKOM, the Association of Muslim Women Entrepreneurs, PPUMI, and PUSPA. The method used in this public speaking training is lecture and practice. The lecture method is carried out to provide structural knowledge and preparation that needs to be done before speaking in public. The form of preparation is training in scripting and also words that are commonly used when speaking in public. Then practice to apply all the preparations that have been made. This is done to increase the ability and confidence of participants in public speaking. The results of this program show that participants will be more daring to try when they have a format for speaking, which can then be improvised to improve speaking skills.*

**Key words:** communication, public speaking, practice, and MSME

### **ABSTRAK**

Perkembangan UMKM menjadi salah satu faktor yang menunjang pertumbuhan ekonomi dan memperluas penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Salah satu faktor perkembangan UMKM adalah kemampuan berkomunikasi yang baik. Komunikasi menjadi alat untuk membangun kerja sama, memperluas jaringan, dan mempersuasi konsumen. Berdasarkan hal tersebut kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk pemberdayaan kemampuan bicara depan publik untuk UMKM ini dilaksanakan. Pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat ini bekerja sama dengan INBISCOM UNIKOM, Ikatan Pengusaha Muslimah, PPUMI, dan PUSPA. Metode yang dilakukan dalam pelatihan berbicara depan umum ini adalah ceramah dan praktik. Metode ceramah dilakukan untuk memberikan pengetahuan struktur dan persiapan yang perlu dilakukan sebelum berbicara di depan umum. Bentuk persiapan adalah pelatihan pembuatan skrip dan juga kata-kata yang lazim digunakan ketika berbicara di depan umum. Selanjutnya praktik untuk menerapkan semua persiapan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri peserta dalam berbicara di depan umum. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa peserta akan lebih berani untuk mencoba ketika mereka memiliki format pada saat berbicara, yang selanjutnya dapat diimprovisasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

**Kata kunci:** Berbicara di depan Umum, Komunikasi, praktik, dan UMKM

## PENDAHULUAN

UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berdasarkan undang-undang no. 20 pasal I taun 2008 adalah usaha Mikro milik perseorangan atau badan usaha sebagaimana yang diatur undang – undang dan bukan merukana anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki oleh usaha menengah dan usaha besar [1]. Berdasarkan siaran pers Kementerian Koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia tahun 2022 UMKM berkontribusi sebesar kurang lebih 60,5 % dari PDB dan sebanyak 96,9 % pada penyerapan tenaga kerja [2]. Hal ini menunjukkan pentingnya perkembangan UMKM di Indonesia. Namun tentu saja mengelola UMKM bukan hal yang mudah, Rismawati [3] menyampaikan bahwa pengusaha harus mampu melihat peluang pasar dan memanfaatkan segala keterbatasan.

Pada masa pandemik banyak UMKM yang mengalami keterpurukan. Namun mulai bergeliat Kembali pada tahun 2022 ini. Pemerintah sendiri menerapkan kebijakan strategis berupa program pemulihan ekonomi nasional antara lain dengan adanya pembiayaan KUR yakni bantuan produktif usaha mikro dan juga subsidi bunga untuk pinjaman non-KUR. Selain itu pemerintah juga menerapkan bahwa pajak penghasilan Final UMKM dibiayai pemerintah. Kebijakan ini tentu saja memberikan angin segar untuk perkembangan UMKM di Indonesia.

Namun, tentu saja program pemerintah untuk perkembangan UMKM harus dibarengi dengan perkembangan kemampuan UMKM dalam bersaing di pasar lokal dan global. Perkembangan jejaring, kerja sama, dan pemasaran produk harus menjadi salah

satu upaya yang dilakukan oleh UMKM

untuk dapat berkembang. Tentu saja hal ini membuat kemampuan berkomunikasi menjadi hal penting untuk dimiliki oleh pelaku UMKM.

Pada Praktiknya, masih banyak anggapan bahwa berbicara di depan umum itu sulit dan menakutkan. Ketakutan tersebut membuat banyak orang tidak pernah mencoba berbicara di depan umum. Berbicara di depan umum adalah keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari meskipun tidak banyak yang cukup percaya diri dalam melakukannya [4].

Padahal berbicara di depan umum dapat dipelajari dan dilatih karena merupakan keterampilan [5]. Semakin sering dilatih dan semakin tinggi jam terbang seseorang dalam berbicara depan umum, kepercayaan diri akan semakin meningkat. Berbicara depan umum merupakan sebuah seni yang memperlihatkan ilmu pengetahuan, pola pikir, dan pengalaman seseorang.

Mencermati pentingnya komunikasi dan masih banyaknya pelaku UMKM yang memiliki kesulitan untuk berbicara di depan umum, pelatihan ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan UMKM. Mendel dan Carrel [6] mengetengahkan hubungan antara persiapan dan penampilan pada saat berbicara di depan umum. Waktu untuk berlatih baik berlatih cara menyampaikan tayangan slide, Latihan menangani penonton, Latihan dengan suara keras ataupun diam akan sangat membantu kualitas penampilan pada saat berbicara di depan umum.

Travis [7] menyatakan bahwa siswa harus diarahkan untuk memahami dan membayangkan berbicara di depan umum sebelum melaksanakannya. Latihan ini dapat berfungsi menjadi icebreaker untuk mengubah persepsi orang tentang berbicara depan umum.

Adapun tujuan dari pelatihan berbicara di

depan umum ini adalah untuk pengembangan kompetensi pelaku UMKM untuk berbicara di depan umum menyangkut Teknik berbicara, format atau struktur dalam menyampaikan presentasi, dan kata ataupun frasa yang dapat digunakan dalam berbicara. Selanjutnya hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara online untuk dapat menjangkau pelaku UMKM di Jawa Barat secara lebih luas. Pelaksanaannya bekerja sama dengan INBISCOM UNIKOM, Ikatan Pengusaha Muslimah, PPUMI, dan PUSPA. Metode dalam melaksanakan pelatihan adalah metode ceramah dan praktik. Kedua metode dikombinasikan untuk mendapatkan hasil pelatihan yang optimal.

Adapun pelaksanaan pengabdian pada masyarakat melalui tahap berikut:

1. Pembentukan tim Pengabdian pada masyarakat. TIM PKM terdiri dari dua dosen Sastra Inggris dan satu mahasiswa yakni Dr. Nungki Heriyati, M.A., Asih Prihandini, S.S., M.Hum, dan Zainab Zahratunnisa.
2. Analisis kebutuhan mitra dan perumusan kegiatan dengan melakukan Focus Group Discussion dan wawancara informal kepada mitra dan juga pelaku UMKM. Analisis ini melingkupi penentuan prioritas kebutuhan dan juga solusi yang diperlukan oleh UMKM.
3. Persiapan berupa persiapan materi dan juga koordinasi dengan TIM pengabdian pada masyarakat.
4. Implementasi Kegiatan dengan

menggunakan metode ceramah dan praktik langsung

5. Evaluasi kegiatan berupa tes langsung melakukan praktik berbicara di depan umum serta pengisian kuesioner kegiatan untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berkerja sama dengan INBISCOM UNIKOM, Ikatan Pengusaha Muslimah, PPUMI, dan PUSPA ditujukan untuk pelaku UMKM di Jawa Barat. Atas dasar luasnya lingkup geografis dari peserta pelatihan. Pelatihan *public speaking* ini diadakan secara daring. Pelaksanaan secara daring tidak menyurutkan minat peserta untuk mengikuti kegiatan dan juga melakukan praktik berbicara.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama satu hari pada hari Sabtu tanggal 5 Februari 2022 dengan metode ceramah dan praktik.

### **1. Penyampaian Materi**

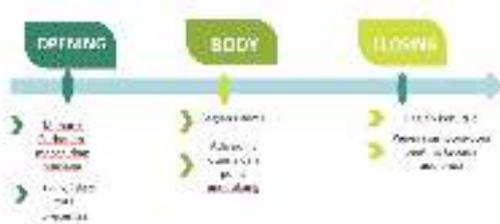
Penyampaian materi dengan metode ceramah. Dengan fokus pada cara membuat berbicara di depan publik menjadi hal yang mudah dan menyenangkan

Materi fokus pada struktur dalam berbicara di depan umum. Namun diberikan juga pengenalan mengenai istilah berbicara di depan umum atau *public speaking*. Istilah ini baru digunakan setelah abad delapan belas [8]. Pada awalnya *public speaking* lebih dikenal dengan istilah retorika.

Berbicara di depan umum dapat menggunakan ragam formal atau informal bergantung pada audiens [9].

Selanjutnya dalam penyampaiannya dapat menggunakan struktur berikut:

## STRUKTUR PENYAMPAIAN PRESENTASI



Struktur sederhana dalam berbicara di depan umum agar informasi yang disampaikan dapat diterima oleh mitra tutur dengan mudah dengan menggunakan 3 struktur. Pertama pembukaan, Isi pesan, dan penutup.

Pertama, pembukaan dalam presentasi harus *impactful* yang artinya dapat menarik perhatian audiens dan membuat audiens memahami apa yang akan dipresentasikan.

Mitra tutur akan lebih mengingat pembukaan dalam suatu presentasi dibandingkan bagian lainnya. Oleh karena itu, pembukaan dalam sebuah presentasi harus punya power/ daya tarik.

Opening memiliki tujuh (7) unsur untuk membuatnya menjadi lebih mudah diingat mitra tutur. Pertama Sapa, Pace, apresiasi, doakan, perkenalan, mengkondisikan pikiran dan emosi peserta, dan sampaikan tujuan dan harapan.



### A. Menyapa,

Pada saat menyapa pembicara baiknya menggunakan suara lantang dan tunggu 3 detik untuk mendapatkan respon. Frasa yang

dapat digunakan dalam menyapa antara lain: Pagi, Siang, Semangat sehat, ataupun menggunakan yel-yel tertentu.

Salam yang unik dapat menarik perhatian pendengar [10] serta dapat membangkitkan semangat untuk mengikuti materi yang disampaikan pembicara.

### B. Pace/ menyamakan frekuensi

Menyamakan frekuensi menjadi hal yang penting untuk memudahkan mitra tutur mengikuti dan mempercayai informasi yang disampaikan pembicara khususnya pada saat berupaya untuk memasarkan produk. Untuk menyamakan frekuensi pembicara dapat menanamkan tiga kata iya (3 yes) di benak mitra tutur. Hal ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kebenaran umum, kebenaran yang sedang terjadi, dan kebenaran yang akan terjadi. Misalnya dengan mengungkapkan data yang diketahui dan juga disetujui oleh mitra tutur.

“Kita semua sepakat bahwa Kesehatan itu penting”

### C. Apresiasi dan mendoakan

Apresiasi berfungsi untuk membangkitkan semangat mitra tutur untuk mendengarkan hal yang akan disampaikan oleh pembicara. Apresiasi jangan hiperbolis tapi gunakan hal-hal yang terlihat dari mitra tutur. Pembicara juga dapat mendoakan mitra tutur.

### D. Perkenalan

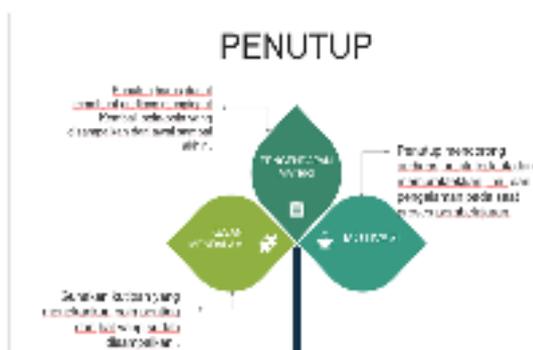
Pada tahap ini pembicara dapat memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, profesi, dan juga menyampaikan paparan hal terbesar yang pernah dilakukan terkait dengan informasi yang akan disampaikan. Memberikan informasi tentang pembicara penting untuk menunjukkan kredibilitas pembicara. Pembicara yang memiliki kredibilitas akan lebih didengarkan oleh mitra tutur.

E. Mengondisikan lawan bicara  
 Pada tahap ini, pembicara membuat aktivitas atau narasi yang dapat membangkitkan semangat mitra tutur. Hal sederhana dengan tepuk bahu atau memberikan lelucon atau tebak-tebakan.

F. Sampaikan Tujuan  
 Langkah terakhir dari pembukaan adalah menyampaikan tujuan dari apa yang akan disampaikan. Pembicara juga dapat menyampaikan harapan yang didapatkan dari kegiatan tersebut.

Selanjutnya, Pembicara dapat melanjutkan ke bagian isi. Pada bagian ini pembicara harus membagi ke dalam beberapa bagian untuk memudahkan mitra tutur menangkap informasi yang diberikan, misalnya untuk menunjukkan kelebihan produk yang dipasarkan. Pembicara dapat membagi kelebihan produknya dalam 3 bagian. Kemudian dijelaskan satu persatu.

Bagian akhir dari struktur presentasi adalah penutup.



Penutup harus memiliki tiga hal. Pertama sebagai pengendapan materi, memberikan motivasi dan memberikan kesan mendalam. Penutup harus dapat membuat mitra tutur mengingat Kembali poin- poin yang disampaikan dari awal sampai akhir. Penutup

memotivasi mitra tutur tertarik dan mempraktekan ilmu ataupun terdorong untuk membeli produk yang disampaikan. Untuk memberikan kesan yang mendalam pembicara dapat menggunakan kutipan dari tokoh terkenal untuk menekankan poin penting yang sudah disampaikan.

## 2. Praktik Berbicara di depan Umum

Setelah materi dipaparkan. Peserta diberikan waktu selama 10 menit untuk membuat draf sesuai dengan format yang sudah disampaikan. Tujuan peserta akan terbiasa untuk menyampaikan informasi secara runut dan juga dapat mengurangi rasa takut untuk berbicara di depan umum. Setelah itu, satu per satu peserta mencoba untuk berbicara dengan menggunakan break out room dibantu oleh tim pengabdian pada masyarakat.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi dan menjadi sumbangsih dari UNIKOM kepada msasyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM di Indonesia khususnya Jawa Barat dengan memberikan kecakapan berbicara di depan umum.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PkM tidak akan terlaksana tanpa bantuan pihak Universitas Komputer Indonesia, khususnya INBISCOM yang telah menghubungkan dengan mitra UMKM. Terima kasih juga kepada Ikatan Pengusaha Muslimah, PPUMI, dan PUSPA yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan PkM kepada pelaku UMKM seta kepada Dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris yang telah berpartisipasi

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas*.
- [2] Rismawati, Y. V. (2009). Profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kenongorejo, Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun. 7—10. <https://doi.org/10.15957/j.cnki.jjd1.2009.07.004>
- [3] Siaran Pers. Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia. Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional terus mendapatkan Dukungan Pemerintah. Diakses dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk,total%20penyerapan%20tenaga%20kerja%20nasional>.
- [4] Kulsum, Nieke Monika. 2017. *Public Speaking*. Jakarta: Universitas Nasional.
- [5] Arie, DJ. 2016. *Enjoy Public Speaking*. Bandung: PT. Roda Publika Kreasi
- [6] Mendel, Kent & Carrel, Lori . 2015. The relationship between preparation and performance in Public Speaking. *In Communication Education*. Vol 43. University of Montana.
- [7] Travis, Eryn. 2019. Drawing students into public-speaking success, *Communication Teacher*. DOI: 10.1080/17404622.2019.1628995
- [8] Bailey, Erika. 2018. A Historical View of the Pedagogy of Public Speaking. *Voice and Speech Review*, DOI: 10.1080/23268263.2018.1537218
- [9] Prihandini, Asih, Heriyati, Nungki, Putra, Shiva D. 2022. Public Speaking Training Method for Disseminating Information and Persuasion for MSMEs in West Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*. Vol. 1, No. 9, 2022: 965-976
- [10] Siswanto, Wahyudi. 2021. *Public Speaking: Seni Berbicara*. Malang: Selaksa Media.